

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengkondisikan lingkungan agar terciptanya siswa yang ideal dan berlandaskan ketaqwaan. Siswa diharapkan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan saja tetapi siswa juga harus bisa menguasai ilmu agama. Pendidikan agama sangat diperlukan untuk mendidik siswa, dengan pendidikan agama diharapkan dapat memberi perlindungan kepada siswa terhadap pengaruh negatif yang ada di lingkungan sekitar.

Pentingnya pendidikan agama di sekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan saat ini sedang dilanda mania modernisasi, yaitu suatu orientasi dimana pendidikan harus mengarah pada penguasaan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi. Modernisasi kehidupan masyarakat akibat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diakui telah melahirkan kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disisi lain membawa pula dampak negatif yang mengarah kepada kerusakan sendi-sendi moral anak diantaranya adalah lahirnya media massa dengan berbagai bentuknya dan televisi dengan berbagai tayangan yang disuguhkan, seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.<sup>2</sup>Fakta menunjukkan banyak generasi bangsa yang cerdas secara akal dan terdidik secara formal serta berwawasan luas tetapi tidak memiliki jaminan mempunyai komitmen moral.<sup>3</sup>

Pendidikan agama yang syarat dengan pembentukan nilai-nilai moral (pembentukan afeksi), menurut Mochtar Buchori sebagaimana dikutip oleh Muhaimin tidak hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.<sup>4</sup> Pengajaran agama yang berorientasi kognitif semata hanyalah sekedar pengalihan pengetahuan tentang agama. Pengalihan pengetahuan agama memang dapat menghasilkan pengetahuan dan ilmu dalam diri orang yang diajar, tetapi pengetahuan ini belum menjamin pengarahannya seseorang untuk hidup sesuai dengan pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu, pengajaran agama menghasilkan pengetahuan hafalan yang melekat di bibir dan hanya mewarnai kulit, tetapi tidak mampu mempengaruhi orang yang mempelajarinya.<sup>5</sup>

<sup>2</sup>Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia* ( Jakarta:Logos, 2001), h. 45

<sup>3</sup> Suliswiyadi, *Mewujudkan Sekolah Berbasis Moral*, www.Suara Merdeka dalam Yahoo.Com. 2001

<sup>4</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.23

<sup>5</sup>J.Riberu, *Pendidikan Agama dan Tata Nilai*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h.190

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program keagamaan dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, maupun memecahkan masalah dan manfaat program keagamaan ini diharapkan tidak hanya dirasakan ketika siswa menjadi pelajar, tetapi sampai seterusnya.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMP Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memfasilitasi peserta didiknya untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, seperti shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, zikir pagi petang, puasa sunnah, tahsin dan tahfizh Al Quran, kajian rutin dan muhadhoroh. Dengan diadakannya program keagamaan tersebut, maka peserta didik akan dibentuk karakternya terutama akhlak dan juga terhadap kedisiplinannya dalam melakukan setiap kegiatan sehingga peserta didik dapat menjadi siswa yang berakhlak mulia dan menjadi kepribadian yang patuh dan taat terhadap peraturan.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan gejala yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program keagamaan cukuplah tinggi. Adapun gejala-gejala yang menandakan bahwa pelaksanaan program keagamaan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Siswa melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu.
2. Siswa membaca zikir di waktu pagi dan petang bersama dengan guru.
3. Siswa mendengarkan kajian rutin dan sirah nabawiyah yang dipimpin oleh pembinanya.

Pada kedisiplinan siswa, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih terdapat sebagian siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu.
2. Masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih terdapat sebagian siswa yang tidak mau mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Masih terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

Dari gejala-gejala di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya perlu adanya kesadaran secara individu akan pentingnya ilmu agama yaitu dengan melakukan kegiatan keagamaan dan berdisiplin terhadap peraturan. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Program Keagamaan terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Boarding School Pekanbaru.”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti bautan, sifat, dan tanda. Ditambah awalan pe dan akhiran an yang berfungsi membentuk kata benda menjadi pelaksana sehingga pelaksanaan berarti perbuatan yang dilakukan oleh si pelaksana.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Keagamaan adalah kegiatan dari program yang dilaksanakan yang berkaitan dengan agama seperti shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, zikir pagi petang, puasa sunnah, muhadhoroh dan kajian rutin.
3. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.
- b. Kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terlaksananya program keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.
- d. Pengaruh pelaksanaan program keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang perlu diteliti, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan fokus penelitian masalah pada pengaruh pelaksanaan program keagamaan terhadap kedisiplinan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan program keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelaksanaan program keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis akan menghasilkan suatu pengetahuan tentang pentingnya suatu pelaksanaan program keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.

#### b. Secara Praktis

- 1) Sebagai informasi kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah *Boarding School* Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis.
- 3) Sebagai masukan kepada pembina atau guru untuk lebih dapat meningkatkan pelaksanaan program keagamaan serta meningkatkan kedisiplinan siswa.
- 4) Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.